

Kamis, 01 Oktober 2026

SPRING FLASH

Flash market news from Eastspring Investments



IHSG MELEMAH DI TENGAH *RESHUFFLE* KABINET DAN TEKANAN GLOBAL

Pasar saham Indonesia kembali berada dalam tekanan pada perdagangan hari ini di tengah sejumlah perkembangan domestik dan global. IHSG ditutup melemah -1,02% atau -61,64 poin ke level 6.009,50. Pelemahan indeks terutama dipicu oleh tekanan pada saham-saham berkapitalisasi besar seperti GOTO (-12,50%), BBKA (-1,23%), BRMS (-6,78%), AMMN (-3,10%), dan BBRI (-1,27%). Sejalan dengan sentimen *risk-off*, Rupiah turut melemah 0,40% ke level Rp17.966 per dolar AS.

Investor mencermati *reshuffle* kabinet yang dilakukan Presiden Prabowo dengan melantik 14 pejabat baru. Beberapa perubahan mencakup penunjukan Komjen Suyudi Ario Seto sebagai Kapolri menggantikan Jenderal Listyo Sigit Prabowo, yang ditunjuk sebagai Kepala Kantor Staf Presiden. Selain itu, Arrmanatha Nasir ditunjuk sebagai Menteri Luar Negeri menggantikan Sugiono, yang kini menjabat Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan. Pemerintah juga membentuk posisi baru yaitu Menteri Koordinator Bidang Hilirisasi dan Energi yang dipimpin oleh Bahlil Lahadalia. Pembentukan Kementerian Koordinator Bidang Hilirisasi dan Energi juga menjadi perhatian pelaku pasar karena berpotensi mempengaruhi implementasi program hilirisasi dan investasi sektor sumber daya alam ke depan. Perubahan susunan kabinet ini mendorong pelaku pasar untuk bersikap lebih hati-hati sambil menilai implikasinya terhadap arah kebijakan pemerintah.

Dari faktor global, lonjakan imbal hasil obligasi pemerintah Amerika Serikat kembali membayangi sentimen pasar. Imbal hasil US Treasury tenor 10 tahun naik menembus 5,3%, level tertinggi sejak 2002, mencerminkan ekspektasi suku bunga yang akan tetap tinggi lebih lama. Tekanan juga terlihat di pasar obligasi domestik. Imbal hasil SBN tenor 10 tahun naik 1,2 bps ke level 7,16%, sementara tenor 5 tahun naik 3,8 bps ke level 7,04%, mencerminkan penyesuaian terhadap kenaikan *yield* global serta meningkatnya premi risiko yang diminta investor.

Di sisi lain, data ekonomi domestik masih menunjukkan ketahanan. Neraca perdagangan Indonesia kembali mencatat surplus pada September sebesar USD 3,55 miliar, di atas proyeksi konsensus sebesar USD 700 juta. Surplus tersebut didorong oleh posisi impor yang tumbuh lebih rendah dari perkiraan. Pada bulan Agustus, impor tumbuh 19,09% secara tahunan, di bawah ekspektasi sebesar 29,80%. Sementara, ekspor naik sebesar 6,72% secara tahunan, melebihi ekspektasi sebesar 4,17%.

Dalam jangka pendek, arah pergerakan pasar akan sangat dipengaruhi oleh perkembangan *yield* US Treasury, pergerakan nilai tukar Rupiah, serta kejelasan arah kebijakan ekonomi pasca *reshuffle* kabinet. Di tengah volatilitas yang masih tinggi, investor dapat mempertimbangkan akumulasi secara bertahap pada aset dengan fundamental yang kuat. Investor disarankan untuk tetap berfokus pada tujuan investasi jangka panjang, mempertahankan diversifikasi portofolio, dan mempertimbangkan profil risiko dalam mengambil keputusan investasi.

Disclaimer

Investasi melalui reksa dana mengandung risiko. Sebelum memutuskan berinvestasi, calon investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. Otoritas Jasa Keuangan tidak memberikan pernyataan menyetujui atau tidak menyetujui efek ini, tidak juga menyatakan kebenaran atau kecukupan isi prospektus reksa dana ini. Setiap pernyataan yang bertentangan dengan hal-hal tersebut adalah perbuatan yang melanggar hukum.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Eastspring Investments Indonesia hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Eastspring Investments Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

PT Eastspring Investments Indonesia dan korporasi terkait dan terafiliasinya beserta direktur dan pejabatnya masing-masing dapat memiliki atau mungkin mengambil posisi pada Efek-Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan juga dapat melakukan atau berupaya untuk melakukan layanan perantara dan investasi lainnya untuk perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini.

Dokumen ini tidak boleh digunakan setelah 3 bulan.

PT Eastspring Investments Indonesia

Prudential Tower Lantai 23

Jl Jendral Sudirman Kav.79

Jakarta 12910

Telepon : (+6221) 2924 5555

Fax : (+6221) 2924 5566

Email : idlist.clientservices.id@eastspring.com

eastspring.com/id

Social Media

Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments

EastspringID

EastspringID

reksa dana
Pasar Modal Indonesia